

ANALISIS MINAT BEKERJA DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN SATU TULUNGAGUNG

Alfina Ramayanti

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

ramyantialfina@gmail.com

ABSTRACT

Student interest is the tendency of students to work in Islamic banks according to the wishes of the students themselves. Islamic banking is a financial institution that applies sharia principles to avoid usury, qharar, maysir haram and injustice. This research was conducted by the author with the aim of knowing the interests and aspirations of students working in the Islamic banking sector. This research was conducted at Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University (UIN). The type of research used is a qualitative research method in the form of field research. The results of this study indicate that most Islamic banking majors are interested in working in the Islamic banking sector, while the rest are interested in working in non-bank financial institutions, companies and becoming entrepreneurs.

Keywords: *Interests, Students, Work, and Islamic Banking*

ABSTRAK

Minat mahasiswa merupakan kecenderungan mahasiswa untuk bekerja di bank syariah sesuai dengan keinginan mahasiswa itu sendiri. Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menerapkan prinsip syariah untuk menghindari riba, qharar, maysir haram dan ketidakadilan. Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk mengetahui minat dan aspirasi mahasiswa yang bekerja di sektor perbankan syariah. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar jurusan perbankan syariah tertarik

untuk bekerja di sektor perbankan syariah, sedangkan sisanya tertarik untuk bekerja pada Lembaga keuangan bukan bank, perusahaan dan menjadi pengusaha.

Kata Kunci: Minat, Mahasiswa, Bekerja, dan Perbankan Syariah

A. PENDAHULUAN

Kontribusi industri perbankan terhadap pembangunan ekonomi tidak dapat dipisahkan. Lembaga keuangan yang menentukan keadaan perekonomian adalah bank. Khususnya di negara berkembang seperti Indonesia, sistem perbankan nasional memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Peran strategis ini sebagian besar berasal dari tujuan utama bank sebagai lembaga yang mampu mengumpulkan dan mentransfer uang secara efektif dan efisien dari nasabah dan masyarakat. Dana tersebut akan memberikan kebebasan kepada mereka untuk memilih diantara bank syariah ataupun bank konvensional, dimana lembaga keuangan ini bertindak sebagai jembatan antara mereka yang kelebihan dana dan yang tidak. Perbankan syariah bisa menjadi pilihan yang lebih kreatif bagi mereka yang khawatir dengan bunga bank (riba) ketika mereka perlu meminjam atau menginvestasikan uang.¹

Tabel 1.1
Perkembangan Total Asset Perbankan Syariah

	2018	2019	2020	2021	2022
BUS	316.691	350.364	397.073	441.798	461.971
UUS	160.636	174.200	196.875	234.947	241.196
Total	477.327	524.564	593.948	676.745	703.167

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK 2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Pada Desember 2021, dari data badan Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS OJK) tercatat total aset

¹ Imran dan Bambang Hendrawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah", *Journal of Business Administration*, 1 (2), hal. 210

sebesar Rp 676,730 triliun, dimana total asset ini berasal dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Dari Rp593,940 triliun pada tahun 2020, asset Bank Syariah ini dilaporkan naik 14% year over year (yoy).² Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan bank syariah dari tahun-ketahun semakin meningkat ditengah persaingan yang ketat.

Pesatnya perkembangan perbankan syariah mengakibatkan meningkatkan kebutuhan sumber daya manusia di perbankan syariah. Kinerja perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa variabel pendukung, antara lain sumber daya manusia yang berperan positif dalam pertumbuhan perbankan syariah. Perbankan syariah membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan pemahaman mendalam tentang psikologi Islam dan pemahaman yang bersifat ilmiah tentang perbankan syariah seta keuangan syariah. Sumber daya manusia yang hanya bisa memahami bank syariah dan tidak memiliki pemahaman Islam yang tinggi. Namun, masih banyak sumber daya manusia di lembaga Islam yang kurang memiliki pengalaman akademik dan praktis untuk mendukung pekerjaan mereka, yang mempengaruhi efisiensi dan produktivitas bank syariah. Cukup menggembirakan bahwa pilihan perusahaan berbasis ekonomi syariah juga semakin meluas.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan perbankan syariah karena mahasiswa tersebut mempelajari dan mendalami terkait lembaga keuangan syariah. Di sisi lain, latar belakang pendidikan seseorang juga dapat mempengaruhi kemampuannya untuk mendapatkan pekerjaan karena keahlian yang dipelajari memiliki dampak dan kesesuaian latar belakang pendidikan dapat berdampak, dan mayoritas alumni memilih untuk bekerja daripada mengejar pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan observasi awal, sejumlah mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan perbankan syariah tahun

² Rika Anggraeni, "Menilik Prospek Cerah Perbankan Syariah Diindonesia" <https://m-bisnis-com.cdn.ampproject.org> diakses pada 12 November 2022 pukul 11:41

pelajaran 2019/2020 menyatakan kurang berminat bekerja di bank konvensional atau bank syariah. Mereka mengaku kemarin, saat pertama kali masuk kuliah atau awal semester, mereka tertarik bekerja di industri keuangan, khususnya perbankan syariah. Namun seiring berjalannya waktu, mereka menyukai pekerjaan di luar perbankan.

Mengingat SDM di bank syariah banyak yang bukan lulusan perbankan syariah, hal ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa besar minat mahasiswa perbankan syariah dalam berkarir di lembaga perbankan syariah tersebut. Hal ini menjadi masalah dalam dunia perbankan syariah karena bank syariah tidak memiliki SDM yang berkualitas dan berpengalaman. Dalam menentukan pekerjaannya dimasa mendatang, seseorang pasti telah mempertimbangkan sejumlah faktor saat memilih bidang pekerjaannya, termasuk tingkat minat seseorang terhadap bidang yang akan dijalaninya.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tidak hanya berupaya untuk menghasilkan lulusan yang kompeten tetapi juga menjawab kebutuhan untuk menerapkan pengetahuan perbankan syariah di bidang perbankan syariah. Namun disisi lain, dalam proses belajar juga mengajarkan mengenai perilaku, sikap, dan cara berpikir yang sejalan dengan dasar-dasar hukum Islam.

Untuk menjadi bankir di masa depan, mahasiswa harus benar-benar memahami kualitas kepribadian dan rasa integritas mereka. Mereka juga harus menyadari prinsip-prinsip Islam serta pengetahuan teknis yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti dapat membuat kurikulum dan metode belajar mengajar yang lebih efektif dengan memperhatikan minat dan tujuan karir mahasiswa yang mempelajari perbankan syariah. Mahasiswa perbankan syariah dipersiapkan dengan baik dan memiliki pengetahuan secara lebih mendalam tentang perbankan syariah dan keuangan Islam. Ada banyak pilihan karir di perbankan syariah, serta peluang untuk memimpin bisnis syariah lainnya. Namun tidak semua

lulusan perbankan syariah berkeinginan untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Adapun penelitian terdahulu yang mencakup minat bekerja yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Cyintia Candraning dan Rifqi Muhammad³ dimana dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa variabel dalam penelitian ini secara signifikan mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah. Sedangkan menurut temuan penelitian Dhea Navisha, Israk Ahmadsyah, dan Ismuadi,⁴ mengungkapkan bahwa variabel minat bekerja dan religiusitas berpengaruh secara positif sedangkan keberhasilan belajar berpengaruh besar secara simultan terhadap kesiapan bekerja di bank syariah. Menurut penelitian Tri Indah Sulistyowati dan Luqman Hakim,⁵ minat mahasiswa untuk mengejar profesi di perbankan syariah dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang perbankan, namun religiusitas mereka tidak memiliki pengaruh yang terlihat pada ambisi karir mereka di bank syariah.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana prosedur penelitian sebagai instrumen (*human instrument*), buku catatan, kamera dan lain-lain.⁶ Jenis penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik yang digariskan dalam penelitian, seperti mewawancarai informan untuk mengumpulkan informasi langsung dari mereka. Dengan strategi tersebut diharapkan dapat diperoleh justifikasi

³ Cyintia Candraning dan Rifqi Muhammad, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol 3 No. 2 (2017), 91

⁴ Dhea Navisha dkk, “Pengaruh Minat Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, Vol 6. No 1 (2022), 25

⁵ Tri Indah Sulistyowati dan Luqman Hakim, “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi”, Vol 12 No. 1 (2021)

⁶ Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 15.

faktual mengenai Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran serta uraian yang objektif serta mendalam mengenai Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah.

2. Data dan Sumber Data

Untuk penelitian ini, peneliti memilih menggunakan data mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, khususnya mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah tahun ajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi secara detail dan mendalam dari mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan perbankan syariah tahun 2019/2020. Selanjutnya peran mahasiswa Perbankan Syariah khususnya angkatan tahun 2019/2020 sebagai informan yang menyediakan sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau interview adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab yang mengarah pada suatu topik tertentu. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan terstruktur lengkap, dimana pedoman wawancara yang digunakan hanyalah garis besar dari masalah. ⁷ Pada tahap wawancara ini, peneliti melakukan sesi tanya jawab langsung untuk mendapatkan informasi. Wawancara ini dilakukan dengan mahasiswa perbankan syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

⁷ *Ibid.*,

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada tahap selanjutnya adalah dokumentasi, dokumen adalah rekaman peristiwa atau kegiatan masa lampau yang berupa gambar, tulisan atau karya-karya monumental. Sedangkan dokumentasi adalah mengumpulkan data mengenai ketertarikan atau minat bekerja mahasiswa di bank syariah.

4. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, semua informasi dikumpulkan dan dirangkum sehingga dapat disesuaikan dengan judul penelitian. Tahapan reduksi data yaitu mengklasifikasikan data lapangan ke dalam masalah berupa uraian singkat, kemudian hanya diambil yang terpenting dan ditarik kesimpulan.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian kualitatif, materi disajikan dalam bentuk uraian singkat. Dengan memberikan informasi ini, peneliti berharap dapat lebih memahami dan mengukur minat mahasiswa dalam bekerja di bank syariah. Setelah itu, dapat ditarik kesimpulan dari temuan analisis data rangkuman tersebut.

5. Teknik Pengecekan Keabsahan Temuan

a. Perpanjang Keikutsertaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi sampai data yang dibutuhkan untuk mengetahui minat mahasiswa tersebut sudah terkumpul.

b. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan kesesuaian hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah.

c. Pemeriksaan Sejawat

Proses ini dilakukan dengan mengekspos hasil penelitian dalam bentuk didkusi teman sejawat. Tujuan pemeriksaan sejawat ini untuk mendapatkan pandangan dan masukan dari teman sejawat mengenai penelitian ini. Peneliti melakukan kegiatan diskusi dengan teman sejawat yang membahas mengenai minat bekerja mahasiswa di bank syariah.

C. PEMBAHASAN

1. Paparan Data

Hasil wawancara saudari Ema Yuri Pratama mengatakan bahwa:

“Karena saya ingin bekerja di perbankan, maka saya belajar perbankan syariah. Saya mengejar jurusan studi pilihan saya. Mengingat saya memiliki ambisi yang kuat untuk bekerja di perbankan, sehingga hal ini sangat penting untuk saya lakukan. Saya yakin kebanyakan lulusan perbankan syariah bekerja di kantor, bank, dan melakukan aktivitas bisnis. Setelah lulus, saya berharap untuk melamar posisi di industri perbankan. Untuk melakukan ini, saya akan bekerja keras di bangku perkuliahan, mengejar bidang minat yang saya pilih, dan bersiap untuk dunia kerja dengan mengumpulkan banyak pengalaman dan membentengi sikap yang kuat.”⁸

Wawancara pada saudari Imroatul Fauziah mengatakan:

“Saya memilih jurusan perbankan syariah karena saya ingin belajar mengelola keuangan. Selain itu, orang tua saya juga ingin saya bisa mengendalikan ekonomi. Saya yakin banyak lulusan perbankan syariah yang terjun ke dunia komersial. Setelah saya lulus, saya ingin bekerja di dunia usaha. Bagaimana saya bisa melakukan itu? Saya harus mengerti

⁸ Hasil wawancara Ema Yuri Pratama, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 9 November 2020

bagaimana menghadapi masalah uang dan sistem pemasaran”.⁹

Wawancara pada saudari Renda Wulandari mengatakan:

“Saya memilih perbankan syariah bukan karena ingin bekerja di perbankan. Lulusan sukses dari industri perbankan syariah, menurut saya, bisa bekerja di kantor, memiliki perusahaan, dan banyak lagi, bukan hanya bekerja di bank semata. Tujuan utama saya adalah bekerja dan menikah ketika saya lulus karena saya mampu melakukan keduanya. Saya terus berusaha mempersiapkan diri secara memadai untuk dunia kerja.”¹⁰

Wawancara pada saudari Vinky Agnes Erlinawati mengatakan:

“Saya memilih perbankan syariah karena menawarkan kesempatan kerja bagi lulusan dan saya sangat tertarik dengan perbankan, belajar perbankan syariah adalah keinginan saya. Saya pikir banyak lulusan yang mempelajari perbankan syariah akan berhasil menduduki posisi mereka di perusahaan keuangan setelah melihat resume mereka. Tujuan utama saya adalah untuk bekerja di perbankan setelah saya lulus dari perguruan tinggi karena, berdasarkan kurikulum yang saya ikuti sekarang dan bagaimana penerapannya, saya akan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mempersiapkan karir setelah saya lulus”.¹¹

2. Pembahasan

Kecenderungan hati dapat diartikan sebagai minat atau ketertarikan. Ketertarikan disini dapat diartikan sebagai hal atau

⁹ Hasil wawancara Imroatul Fauziah, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 9 November 2022

¹⁰ Hasil wawancara Renda Wulandari, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 9 November 2022

¹¹ Hasil wawancara Vinky Agnes Erlinawati, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 9 November 2022

tindakan yang tidak bisa dipengaruhi oleh apapun, sedangkan minat adalah sensasi preferensi.¹² Ketertarikan ini mengarah pada perspektif pada objek yang diamati. Sikap seseorang adalah hasil dari pelajaran yang telah dipelajarinya sepanjang perjalanan hidupnya. Sikap disini dapat mempengaruhi keputusan pembelian yang diketahui dan diakui sebelumnya.

Dari pengetahuan dan pemahaman tersebut maka akan menimbulkan kepercayaan atas obyek.¹³ Minat, menurut Dayshandi, adalah gagasan bahwa suatu tindakan membangkitkan rasa ingin tahu dan minat seseorang biasanya disertai dengan partisipasi kognitif dan afektif yang menguntungkan.¹⁴ Menurut Fahriani, minat merupakan salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi kehidupan seseorang.¹⁵ Minat pada dasarnya adalah tindakan menerima suatu objek. Semakin tinggi penerimaan atau pemahaman, semakin besar minat. Dari pemahaman ini muncullah keyakinan. Seseorang percaya bahwa barang tersebut memiliki beberapa manfaat.¹⁶ Dari sini dapat disimpulkan bahwa minat merupakan motivasi seseorang untuk melakukan apa saja untuk mencapai tujuan dan cita-citanya, yang merupakan keinginannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bekerja adalah kegiatan sekurang-kurangnya satu jam berturut-turut selama seminggu untuk memperoleh penghasilan.¹⁷ Kerja adalah kegiatan yang menggunakan kesadaran manusia untuk

¹² Syaiful Bahri Dzamarah, "Psikologis Belajar", (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hal 157.

¹³ AbuAhmadi, "Psikologi Umum", (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003), hal. 151.

¹⁴ D. Dayshandi, dkk, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)", Jurnal Perpajakan (JEJAK), Vol. 1 No. 12 hal 11

¹⁵ D. Dayshandi, dkk, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)", Jurnal Perpajakan (JEJAK), Vol. 1 No. 12 hal 11

¹⁶ Abdul Rahman Shaleh dan Muhbid Abdul Wahab, "Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam", (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 263.

¹⁷ <https://www.kamusbesar.com>, "Arti Kata Bekerja" diakses pada tanggal 11 November 2022 pukul 08.55.

menghasilkan hasil yang diinginkan. Sangat penting bagi pekerja untuk menyadari tindakan mereka serta tujuan yang harus mereka capai. Tujuan bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Orang juga menemukan stabilitas, pemenuhan, dan realisasi diri melalui pekerjaan. Hasil yang diperoleh seringkali tidak menjadi penghalang bagi seseorang untuk terus berkembang dan bertahan di tempat kerja.

Bank adalah salah satu lembaga yang umumnya disebut sebagai perantara keuangan. Bank merupakan lembaga perantara keuangan yang biasa disebut *financial intermediary*. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat, serta memberikan jasa lainnya sesuai dengan syariat Islam. Hukum Islam yang relevan terletak pada sistem perbankan, yaitu tidak menggunakan sistem spekulasi (maisir), bunga (riba) dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (gharar) dalam pengoperasiannya.¹⁸

Artinya, lembaga perbankan adalah lembaga yang kegiatan usahanya berkaitan dengan masalah moneter. Karena itu, perbankan selalu terkait dengan masalah mata uang, yang merupakan cara utama untuk memfasilitasi bisnis. Transaksi dan operasional perbankan selalu berhubungan dengan barang, antara lain:

- a. Transfer
- b. Menerima dan mengembalikan uang di rekening giro
- c. Nota Diskon, Pesanan dan Efek Lainnya
- d. membeli dan menjual sekuritas
- e. Jual beli cek, wesel, dokumen perdagangan
- f. Memberikan garansi bank.

Sesuai dengan judul penelitian terkait, mahasiswa perbankan syariah bertanggung jawab untuk memajukan dan mengembangkan lembaga keuangan perbankan dan non

¹⁸ Zainuddin Ali, "Hukum Perbankan Syariah". (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 1

perbankan karena mereka merupakan generasi masa depan yang perannya sangat penting bagi lembaga keuangan di Indonesia. Perbankan adalah lembaga keuangan yang beroperasi di bawah undang-undang perbankan. Mahasiswa perbankan syariah seharusnya sudah tahu di mana mereka ingin bekerja setelah lulus, karena latar belakang pendidikan seringkali memengaruhi pelamar kerja.

Menurut wawancara dengan mahasiswa perbankan syariah, sebagian besar tertarik dengan perbankan dan ingin bekerja. Ada juga orang yang sama sekali tidak ingin bekerja di bank, dan ada yang ingin bekerja di bank, serta ada orang yang ingin menjadi pemilik usaha atau menjadi karyawan perusahaan. Ada juga yang tidak tertarik dengan perbankan karena akan tetap melanjutkan pendidikannya pada jenjang magister setelah lulus, ada pula yang masih ragu dengan pilihan karir ke depannya.

Namun, banyak orang juga bercita-cita untuk bekerja di perusahaan besar yang terkait dengan bidang studi mereka, dan beberapa ingin membuka perusahaan sendiri. Mahasiswa masih ragu untuk memilih karir yang diinginkan karena mereka masih mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan dan menginginkan lebih dari sekedar bekerja di bank, seperti memulai bisnis sendiri dan memiliki kesempatan untuk bekerja di perusahaan akuntansi dan keuangan besar. Semua orang ingin bekerja untuk menghidupi diri mereka sendiri, baik dari kalangan mahasiswa ataupun bukan mahasiswa. Selain itu, perkuliahan mahasiswa Perbankan Syariah 2019 akan segera berakhir, dan tentunya mereka sudah memiliki rencana karir ke depannya.

Mahasiswa lebih tertarik pada pekerjaan non-bank, seperti bekerja untuk bisnis yang tidak terkait dengan perbankan, karena mahasiswa tersebut kurang berminat bekerja di bank bukan karena salah jurusan melainkan minat mahasiswa tersebut yang tidak ingin bekerja dalam dunia perbankan. Bahkan jika beberapa mahasiswa ini mengaku ingin bekerja di bank, mereka tidak memiliki keberanian untuk melakukannya.

Namun, beberapa dari mahasiswa ini mengaku ingin bekerja di perbankan tetapi mereka tidak memiliki kepercayaan diri untuk menjadi pegawai bank. Faktor penyebab rendahnya minat perbankan di kalangan mahasiswa:

- a. Sistem perbankan sangat disiplin dalam hal waktu
- b. kurang percaya diri
- c. Masih ragu untuk memilih pekerjaan

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis menarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan minat mahasiswa perbankan syariah UIN SATU Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 untuk bekerja di perbankan syariah. Peneliti menunjukkan bahwa setelah lulus nanti mahasiswa perbankan syariah ingin bekerja di perusahaan besar terkait perbankan syariah dan juga sebagian ada yang tidak ingin bekerja di dunia perbankan syariah.

Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan informan yang mayoritas menyatakan minat bekerja di industri perbankan, sedangkan sisanya memilih untuk berkarir di bidang lain, seperti industri atau kewirausahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam meniti karir di bidang perbankan dipengaruhi oleh respon mahasiswa perbankan syariah terhadap lingkungan kerja perbankan, dimana bekerja di bank biasanya membutuhkan kedisiplinan dan pelayanan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, "Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam", (Jakarta: Prenada Media, 2004).
- AbuAhmadi, "Psikologi Umum", (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003)
- Bambang Marjihanto, Kamus Lengkap Bahasa Masa Kini, (Surabaya, Terbit Terang, 1999).
- Cyintia Candraning dan Rifqi Muhammad, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah", Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol 3 No. 2 (2017)
- D. Dayshandi, dkk, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)", Jurnal Perpajakan (JEJAK), Vol. 1 No. 12
- D. Fahriani, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)", Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 1 No. 12.
- Dhea Navisha dkk, "Pengaruh Minat Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah, Vol 6. No 1 (2022)
- Imran dan Bambang Hendrawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah", Journal of Business Administration, 1 (2), hal. 210
- Syaiful Bahri Dzamarah, "Psikologis Belajar", (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002).
- Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Tri Indah Sulistyowati dan Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir

| DOI: <http://10.30762/wadiah.v7i1.275>

Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi”, Vol 12 No. 1 (2021)

Zainuddin Ali, “Hukum Perbankan Syariah”. (Jakarta: Sinar Grafika, 2008)

<https://www.kamusbesar.com>, “Arti Kata Bekerja” diakses pada tanggal 11 November 2022 pukul 08.55.